

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebagaimana adanya (*natural setting*), tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian ini dilakukan langsung turun kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Efektivitas Layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan data-data serta informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Cet. II; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), h. 174.

perlu. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Pejabat atau Staf Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebagai informan, serta jemaah haji Kal-Sel (masa tunggu) yang telah mendaftar haji.

## 2) Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Ibadah Haji.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan No.19, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114.

Tujuan dipilihnya Kanwil Kemenag Provinsi Kalsel, mengingat bahwa Kanwil Kemenag Provinsi Kalsel merupakan Kantor Kementerian Agama di ibu kota provinsi Kalsel, dan berperan penting untuk mengatur serta monitoring sistem pendaftaran dan dokumen jemaah haji masyarakat Kalimantan Selatan.

## D. Data dan Sumber Data

1) Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau sumber data pertama dimana sebuah data atau objek dihasilkan.<sup>2</sup> Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui Kasi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler dan staf Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan Haji, serta jemaah haji.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Seperti dokumen, arsip, profil lembaga, jurnal, buku, majalah, artikel dan semua informasi yang berkaitan dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen dan arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

2) Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 122.

- a) Informan yaitu merupakan subjek penelitian yang bisa memberikan informasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Kasi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler, Staf Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan (Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan) serta 1 orang jemaah haji reguler (masa tunggu), dan 1 orang jemaah haji khusus yang telah berangkat.
- b) Dokumen berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang memiliki hubungan dengan data yang digali dari berbagai keterangan yang berbentuk tulisan, gambar dan lain sebagainya untuk melengkapi sumber data yang berhubungan dengan efektivitas Siskohat dalam pelayanan ibadah haji.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden tersebut.<sup>3</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala seksi dan pegawai Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler di

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 126.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan juga jemaah haji untuk memperoleh informasi mengenai SISKOHAT.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup>

Peneliti memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler untuk dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini.

Peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Ibadah Haji di Kanwil Kemenag Provinsi Kalsel, seperti dokumen profil maupun penelusuran referensi secara *online*.

## 3) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indera.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti terjun langsung melakukan observasi ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan untuk

---

<sup>4</sup> Husaini Husman, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) h. 45.

<sup>5</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 122.

mengamati sistem kerja SISKOHAT, dengan langsung melihat bagaimana pengoperasian SISKOHAT dalam pelayanan ibadah haji.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di dapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana data yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik bagi peneliti maupun orang lain.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data dalam bentuk format tulisan.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, fokus pada hal penting. Data yang tidak penting tidak dimasukkan dalam penelitian. Dengan demikian diperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

### 2) Penyajian Data

Setelah direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, serta memberikan penyajian data dalam bentuk teks naratif sehingga lebih mudah memahami apa yang terjadi.

### 3) Verifikasi

---

<sup>6</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 84.

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan awal. Jika kesimpulan awal tidak ditemukan bukti yang kuat selama pengumpulan data maka akan gugur. Tetapi apabila kesimpulan didukung bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang diperoleh adalah kesimpulan yang kredibel.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk teknik keabsahan data. Triangulasi yakni menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah diperoleh. Penggunaan triangulasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dan juga mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>7</sup> Dengan demikian penelitian ini menggunakan kategori tentang triangulasi:

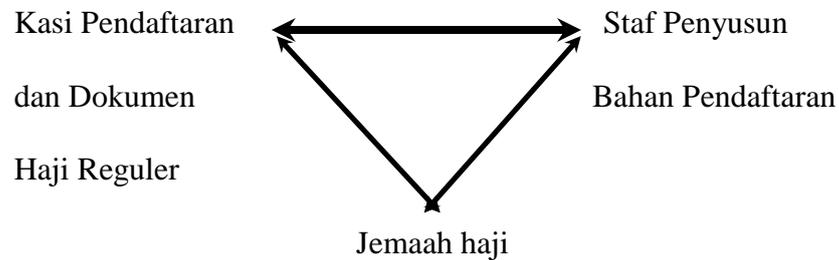
#### 1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi dengan sumber data dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 275

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 275.

GAMBAR 3.1. Triangulasi Sumber Data<sup>9</sup>

Penelitian ini membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala Seksi Dokumen dan Pendaftaran Haji Reguler, Staf Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan Haji dan jemaah haji reguler di Kalimantan Selatan.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menggali kebenaran informasi yang diperoleh dengan cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan Kasi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler, Staf Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan, serta jemaah haji reguler.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara sebanyak 3 kali dengan Kasi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler, 1 kali dengan Staf Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan, 1 kali dengan masing-masing 2 orang jemaah haji reguler yang telah berangkat dan dalam masa tunggu. Peneliti melakukan pertanyaan kembali dalam wawancara ketiga untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh dari wawancara

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 275.

pertama dan kedua, apakah sesuai dengan jawaban yang diberikan pada saat wawancara sebelumnya.